

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran merupakan salah satu kebutuhan dalam kehidupan manusia yang berpikir, bagaimana menjalani kehidupan dunia ini dalam upaya mempertahankan hidup dan penghidupan manusia yang mengemban tugas dari Allah SWT untuk beribadah. Manusia memiliki kelebihan dengan diberikannya akal pikiran yang membedakan manusia dengan makhluk lain. Pengelolaan akal pikiran tersebut, manusia dapat memaksimalkan masalah proses pendidikan. Selain itu juga manusia adalah makhluk piskofisik netral yakni Makhluk yang memiliki kemandirian jasmaniah dan ruhaniah.

Pembelajaran sebagai proses untuk meningkatkan kemampuan manusia seperti (bakat dan kemampuan) yang dapat dipengaruhi oleh pembiasaan dan disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik melalui sarana yang secara artistik dibuat dan dipakai oleh siapapun untuk tujuan yang telah ditetapkan yaitu kebiasaan yang baik. Dalam hal ini proses yang terjadi merupakan suatu kegiatan yang disadari guna mencapai suatu tujuan yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar, kegiatan pembelajaran peserta didik secara aktif bisa mengembangkan potensi pemikirannya agar peserta didik dapat mengendalikan diri, akhlak mulia, serta kepribadian.

Pendidikan terjadi melalui pembelajaran atau proses belajar mengajar disekolah nonformal maupun informal. Di dalam proses pembelajaran terjadinya interaksi antara guru dan peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran. Peran dan faktor pembantu keberhasilan pembelajaran di kelas yang paling penting adalah guru dan pemegang peranan yang sangat strategis terutama dalam membentuk watak bangsa serta mengembangkan potensi siswa.

Begitu penting peranan guru dalam keberhasilan siswa maka hendaknya guru mampu beradaptasi dengan berbagai perkembangan yang ada dan meningkatkan kompetensinya sebab guru pada saat ini bukan saja sebagai pengajar tetapi juga sebagai pengelola proses belajar mengajar. Sebagai orang mengelola proses belajar mengajar tentunya harus mampu meningkatkan kemampuan dalam membuat perencanaan pelajaran, pelaksanaan dan pengelolaan pengajaran yang efektif, penilaian hasil belajar yang objektif, sekaligus memberikan motivasi pada siswa dan juga membimbing siswa terutama ketika siswa mengalami kesulitan belajar.

Salah satu tugas yang dilaksanakan guru di sekolah adalah memberikan pelayanan kepada siswa agar selaras dengan tujuan sekolah. Guru mempengaruhi berbagai aspek kehidupan baik sosial, budaya maupun ekonomi. Dalam keseluruhan proses pendidikan, guru merupakan faktor utama yang bertugas sebagai pendidik. Guru harus bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajar anak melalui interaksi belajar mengajar. Guru merupakan faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya proses belajar dan karenanya guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar di samping menguasai materi yang disampaikan dengan kata lain

guru harus menciptakan suatu kondisi belajar yang sebaik-baiknya bagi siswa, inilah yang tergolong peran guru sebagai pengajar.

Disamping peran sebagai pengajar, guru juga berperan sebagai pembimbing artinya memberikan bantuan kepada setiap individu untuk mencapai pemahaman dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimal terhadap sekolah.

Kenyataan yang terjadi tentang peran guru yang diharapkan mampu menghantarkan siswa dalam proses pembelajaran saat ini tidak begitu terlihat dikarenakan guru kebanyakan mengajarkan materi dengan metode ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran, hal ini hanya mampu menjangkau siswa auditori saja, sedangkan berdampak lemah terhadap siswa visual dan kinestetik. Harapan peneliti dengan mengambil penelitian ini ingin mencoba atau meneliti dengan menggunakan media elektronik (LCD) yang ada hubungannya dengan hasil belajar yang akan diraih oleh siswa kelak dalam langkah evaluasi.

Dewasa ini, penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk menarik perhatian dan minat siswa, meningkatkan efektivitas dan menciptakan situasi belajar dengan salah satu media pembelajaran yang bisa membantu pencapaian tujuan tersebut adalah media LCD. Ada beberapa alasan mengapa media LCD ini masih relevan digunakan yaitu karena media ini mempermudah guru untuk menyampaikan dan menerima pelajaran atau informasi serta dapat menghindarkan salah pengertian, mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak, dan juga media ini dapat mengekalkan pengetahuan yang didapat. Dari alasan diatas, tidak heran kredibilitas media ini dalam proses pembelajaran masih sangat tinggi, dan

apabila memang penggunaannya sesuai dengan kondisi siswa dalam sebuah lingkungan, maka akan membantu pencapaian tujuan pembelajaran dan tentunya juga akan berhubungan dengan hasil belajar siswa itu sendiri. Namun tidak selamanya hubungan antara penggunaan media dengan hasil belajar siswa akan saling mendukung. Hal ini dikarenakan ada beberapa faktor yang mendorong hasil belajar siswa yakni faktor internal dan faktor eksternal.

Saat ini di MAN Tilamuta Kabupaten Boalemo penggunaan media LCD masih minim, sehingga dalam proses belajar mengajar tidak ada peningkatan hasil belajar. Padahal kenyataannya penggunaan media LCD ini siswa akan lebih memahami seperti apa pelajaran yang diberikan oleh guru, karena melihat bahwa kelebihan dari penggunaan media LCD sangat banyak. Salah satu dari beberapa kelebihannya yaitu dapat melihat langsung gambar atau video yang diberikan guru. Hal ini dapat memberikan motivasi belajar sehingga hasil belajar meningkat.

Melihat latar belakang masalah di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian terkait hubungan antara penggunaan media LCD dengan hasil belajar. Penelitian ini dengan judul ” Hubungan Antara Penggunaan Media LCD Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Di MAN Tilamuta Kabupaten Boalemo”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka timbul masalah yang berkaitan dengan hubungan antara hasil belajar dengan penggunaan media LCD. Adapun identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Guru tidak menggunakan media pembelajaran sehingga kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.
2. Siswa tidak memiliki motivasi belajar karena bagi siswa tidak ada media penunjang dalam proses kegiatan belajar-mengajar.
3. Hasil belajar siswa rendah karena guru tidak menggunakan media pembelajaran yang dapat memberikan motivasi dalam belajar.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil identifikasi di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sejauh mana hubungan antara penggunaan media LCD dengan hasil belajar siswa di MAN Tilamuta Kabupaten Boalemo

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian tentunya memiliki tujuan. Pada penelitian ini, tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara penggunaan media LCD dengan hasil belajar di MAN Tilamuta Kabupaten Boalemo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak yang tentunya memiliki kompetensi dalam pendidikan yaitu:

1. Peneliti selanjutnya : bisa dijadikan referensi awal untuk peneliti tentang hubungan antara penggunaan media LCD dengan hasil belajar siswa di MAN Talamuta Kabupaten Boalemo.
2. Guru : bisa mengetahui sejauh mana hubungan antara penggunaan media LCD dengan hasil belajar siswa di MAN Talamuta Kabupaten Boalemo. Dengan demikian akan menjadi pertimbangan dalam penggunaan media pembelajaran yang tepat.
3. Sekolah : bisa dijadikan pertimbangan untuk pengadaan media LCD bagi siswa.